

Kegiatan Sosial Donor Darah Di Lingkungan Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia

Eva Margareth Sarah^{1*}, Niscaya Hia², Marupa Siregar³

^{1,2,3}Universitas Sari Mutiara Indonesia, Medan

Email: evasarah.1989@gmail.com^{1*}

Abstrak

Donor darah merupakan orang yang menyumbangkan darahnya, efek dengan diambil sebagian darah sebagian orang merasa lemas, mengantuk dengan menimbulkan gejala dan ditusuk jarum membuat sebagian orang 3 mengurungkan niat untuk donor terutama pada usia remaja yang minim pengalaman. Selain itu caranya diperoleh donor darah dibedakan menjadi 3, yaitu donor darah bayaran, donor darah pengganti, dan donor darah sukarela dengan maksud orang bersedia memberikan donor darah jika mendapat imbalan bayaran dari penerima atau mendonorkan darah diperuntukan untuk saudara sendiri. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dosen dan mahasiswa mengenai pentingnya melaksanakan kegiatan donor darah di Lingkungan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia.

Keywords: *Kegiatan sosial, Donor darah*

PENDAHULUAN

Donor darah merupakan orang yang menyumbangkan darahnya, efek dengan diambil sebagian darah sebagian orang merasa lemas, mengantuk dengan menimbulkan gejala dan ditusuk jarum membuat sebagian orang 3 mengurungkan niat untuk donor terutama pada usia remaja yang minim pengalaman (Budiningsih, 2011). Selain itu caranya diperoleh donor darah dibedakan menjadi 3, yaitu donor darah bayaran, donor darah pengganti, dan donor darah sukarela dengan maksud orang bersedia memberikan donor darah jika mendapat imbalan bayaran dari penerima atau mendonorkan darah diperuntukan untuk saudara sendiri (Sonia, 2012). Pada pendonor bayaran berdampak bahaya jika seseorang membutuhkan darah untuk keluarga/temannya menghubungi pendonor bayaran yang tidak tahu kualitas darahnya. Maka sudah tentu darah pasien akan tercemari penyakit-penyakit tertentu terutama Hepatitis, malaria, syphilis, HIV/AIDS, dll adalah penyakit tertentu yang dapat ditularkan melalui transfuse (Sonia, 2012).

Pasokan darah sangat penting bagi orang sakit dan orang yang membutuhkannya. Pasien kekurangan darah membutuhkan transfusi darah Akibat kecelakaan, pasien menjalani operasi besar, pasien dengan penyakit darah Seperti leukemia, hemophilia dan thalassemia (Sari,2012). Hal ini yang mendorong Palang Merah Indonesia (PMI) melaksanakan berbagai sosialisasi kepada masyarakat untuk mendonorkan darahnya agar dapat menolong orang lain yang sedang membutuhkannya.

PMI merupakan organisasi kemanusiaan yang berstatus badan hukum, diundangkan dengan Undang-Undang nomor 1 tahun 2018 tentang Kepalangmerahan guna menjalankan kegiatan Kepalangmerahan sesuai dengan Konvensi Jenewa Tahun 1949, dengan tujuan untuk mencegah dan meringankan penderitaan dan melindungi korban tawanan perang dan bencana, tanpa membedakan agama, bangsa, suku bangsa, warna kulit, jenis kelamin, golongan, dan Pandangan Politik (pmimedan.or.id).

Berdasarkan hal tersebut, maka Universitas Sari Mutiara Indonesia (USM-Indonesia) mengadakan kegiatan donor darah dalam rangka meningkatkan partisipasi masyarakat untuk melakukan kegiatan donor darah dengan melibatkan PMI Kota Medan yang berlokasi di Jalan Palang Merah No. 17 Medan 20151.

METODE KEGIATAN

Metode yang digunakan dalam Kegiatan Sosial Donor Darah Di Lingkungan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia adalah metode ceramah serta tanya-jawab. Adapun tahapan kegiatan donor darah antara lain:

1. Persiapan acara dilakukan melalui koordinasi dengan PMI Kota Medan dan panitia Universitas Sari Mutiara Indonesia. Ujuan persiapan ini adalah menyiapkan sarana dan peralatan kegiatan sosial donor darah, serta menentukan pelaksanaan kegiatan tersebut;
2. Kegiatan bakti sosial dilaksanakan sejak pukul 08.00-selesai di kampus USM-Indonesia. Acara diawali dengan sambutan dari Wakil Rektor 1. Dosen dan mahasiswa yang akan mendonorkan darahnya terlebih dahulu didaftar oleh panitia dari USM-Indonesia, kemudian kesehatan mereka diperiksa oleh petugas PMI Kota Medan. Pendonor yang memenuhi persyaratan donor darah dipersilakan masuk ke ruang pengambilan darah. Peserta donor darah menikmati hiburan sambil menunggu donor darah;
3. Pada akhir kegiatan, seluruh peserta donor darah diberikan *paper bag* yang berisi minuman berupa susu, vitamin untuk menambah darah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan pada tanggal 17 November 2022 di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia yaitu dengan melakukan pengarahan dan sosialisasi dari perwakilan pihak PMI Medan dan wakil rektor 1 USM-Indonesia. Kegiatan dimulai dari melakukan pendataan kepada seluruh mahasiswa dan dosen sebagai peserta donor darah lalu memeriksakan kesehatan mereka. Jika sudah memenuhi

standar kesehatan untuk melakukan pendonoran darah, maka peserta dipersilahkan untuk tidur dan melakukan pendonoran darah.

Kegiatan bakti sosial donor darah yang melibatkan dosen dan mahasiswa UTD-PMI Kota Medan. Dosen dan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Mutiara Indonesia (USM-Indonesia) berpartisipasi dalam donor darah tersebut. Sebanyak 188 orang mengikuti kegiatan donor darah ini, yang sebagian besar berasal dari kelompok mahasiswa sebanyak 101 orang. Posisi kedua untuk pendonor darah adalah dosen USM-Indonesia dengan total 87 orang. Peserta laki-laki mendominasi jumlah peserta donor darah pada acara ini. Ada 100 peserta donor darah laki-laki dan sisanya 88 peserta perempuan. Jumlah kantong darah yang terkumpul dalam acara ini sebanyak 188. Sebanyak 188 kantong darah diperoleh dari 188 peserta yang memenuhi syarat. Pendonor darah tersebut sebagian besar adalah mahasiswa dan dosen, masing-masing 101 dan 87 orang.

Secara keseluruhan kegiatan berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan. Semua pihak dapat bekerjasama dengan baik. Kegiatan donor darah diberikan dengan suasana yang menyenangkan. Hal ini memberikan kesan yang baik dan menarik bagi para peserta dimana mereka bisa memahami tentang pentingnya donor darah bagi peserta dan masyarakat. Seluruh peserta yang terlibat sebagai peserta begitu antusias mengikuti kegiatan donor darah. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan peserta dalam setiap sesi yang berlangsung. Antusiasme yang tinggi ini juga dikarenakan materi dan demonstrasi yang digunakan sangat mudah dilakukan. Dalam sesi pemaparan materi terkait kegiatan donor darah para peserta serius memperhatikan pemateri.



Gambar 1. Kegiatan Donor Darah di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah dengan mengadakan kegiatan donor darah memberikan dampak yang positif bagi mahasiswa dan dosen di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. Hal ini dapat dilihat dari antusias mahasiswa pada saat kegiatan donor darah berlangsung. Semoga dengan kegiatan ini, tim pengabdian berharap agar mahasiswa dan dosen dapat memahami pentingnya melakukan kegiatan donor darah secara berkala.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa donor darah ini disarankan, program serupa hendaknya lebih sering dilaksanakan sehingga meningkatkan pengetahuan para peserta tentang pentingnya donor darah bagi diri sendiri dan masyarakat yang merasakan dampak dari donor darah tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Universitas Sari Mutiara Indonesia, Palang Merah Indonesia Medan dan seluruh dosen dan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia yang telah memberikan kesempatan dalam melaksanakan pengabdian terhadap masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiningsih, A. (2011). Gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi pendonor sukarela untuk mendonorkan darah di UTD-PMI Kota Medan tahun 2010.[Skripsi]. FKM USU, Medan. Tidak dipublikasikan.
- Janice. (2009). Hubungan antara pengetahuan dan sikap tentang donor darah dengan tindakan berdonor darah pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara. [Skripsi]. FKM USU, Medan. Tidak dipublikasikan.
- Kadir, A., & Triwahyuni, T. C. (2013). Pengantar Teknologi Informasi Edisi Revisi, Yogyakarta: CV. Andi Offset..
- Pribadi, T., & Yanti, E. V. (2018). Peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan donor darah di Palangka Raya. Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary, 3(1).
- Sari, L. P. (2012). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pendonor Darah Sukarela pada Masyarakat Pribumi dan Non Pribumi di Unit Transfusi Darah Palang Merah Indonesia Kota Medan.
- Sonia. (2012). Makalah-Transfusi-Darah-Perawat.html <http://soniarai-azizah.com>. <https://www.pmimedan.or.id/>.